

ABSTRAK

Latar belakang : Depresi, stres, dan kecemasan merupakan gangguan kesehatan mental yang rentan terjadi pada mahasiswa khususnya mahasiswa kedokteran. Mahasiswa kedokteran seringkali mengalami tekanan akademik dan tuntutan emosional yang tinggi. Hal ini dapat mengganggu perkuliahan dan kinerja kelak menjadi dokter.

Tujuan : Mengetahui perbedaan skor depresi, stres, dan kecemasan mahasiswa tingkat awal dengan tingkat akhir Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian belah lintang (*cross-sectional*). Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Subjek penelitian 143 mahasiswa kedokteran angkatan 2020 dan 2022. Instrumen yang digunakan adalah DASS-42. Data dianalisis menggunakan uji statistik Mann-Whitney.

Hasil : Berdasarkan uji Mann-Whitney, perbedaan skor depresi, stres, dan kecemasan didapatkan nilai *p-value* >0.05 sehingga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara skor depresi, stres, dan kecemasan mahasiswa kedokteran tingkat awal dengan tingkat akhir Universitas Diponegoro.

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara skor depresi, stres, dan kecemasan mahasiswa kedokteran tingkat awal dengan tingkat akhir Universitas Diponegoro.

Kata Kunci : Depresi, Stres, Kecemasan, Gangguan Mental, Mahasiswa Kedokteran

ABSTRACT

Background: Depression, stress, and anxiety are common mental health disorders that are particularly prevalent among students, especially medical students. Medical students often experience high academic pressure and emotional demands, which can disrupt their studies and future performance as doctors.

Aims: To find out the differences in depression, stress, and anxiety scores of first and final year students of the Medical Study Program, Faculty of Medicine, Diponegoro University.

Methods: This study was an analytical observational research with a cross-sectional design. The sampling method used was simple random sampling. The research subjects consist of 143 first-year and final-year medical students at Diponegoro University. The research instrument used was the DASS-42 questionnaire. Data were analyzed using the Mann-Whitney test.

Results: Based on the Mann-Whitney test, the p-value obtained was $>0,05$, indicating that there was no significant difference in the depression, stress, and anxiety scores between first-year and final-year medical students at Diponegoro University.

Conclusion: There was no significant difference between the depression, stress and anxiety scores of first-year and final-year medical students at Diponegoro University.

Keywords: Depression, Stress, Anxiety, Mental Disorders, Medical Students